

**ANALISIS USAHA KERUPUK *KROMOLEO*
DI DESA TEGALSARI KECAMATAN TEGALSARI
KABUPATEN BANYUWANGI**

Siti Mailia Dwi Lestari
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
smailiadl00@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini menganalisis kelayakan usaha kerupuk *kromoleo*, camilan tradisional berbahan dasar singkong dengan campuran bahan lainnya. Tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan proses produksi, menganalisis usaha, dan proses pemasarannya. Proses pelaksanaan tugas akhir selama 4 bulan dari tanggal 10 Juli 2025 sampai 17 November 2025 di Desa Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan untuk menganalisis kelayakan usaha ini yaitu *Break Even Point* (BEP) Produksi, BEP Harga, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Kegiatan proses produksi sebanyak 5 kali produksi, setiap 1 kali produksi dengan singkong 5 kg yang dicampur dengan bahan-bahan lain untuk menghasilkan 25 kemasan. Harga yang ditentukan untuk menjual produk ini yaitu Rp. 8.500,-/kemasan. Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa BEP (Produksi) 16,69 kemasan dari total produksi sebanyak 25 kemasan dan BEP (Harga) Rp 5.677,97. dengan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 8.500,-, nilai R/C Ratio sebesar 1,77 dan ROI sebesar 4,68%. Berdasarkan hasil analisis usaha tersebut dapat diketahui bahwa usaha kerupuk *kromoleo* mengalami keuntungan dan layak untuk diusahakan. Pemasaran kerupuk *kromoleo* dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemasaran secara langsung bekerja sama dengan Agribussines Center dan pemasaran secara tidak langsung melalui media sosial whatsapp dan Instagram.

Kata Kunci: Analisis Usaha Kerupuk *Kromoleo*, Singkong